

**PENATAAN PARKIR PADA RUAS JALAN GATOT SOEBROTO  
KABUPATEN JEMBER  
PARKING RULES ON THE GATOT SOEBROTO ROAD JEMBER  
DISTRICT**

Fahdan Haykal Setianegara<sup>1</sup>, Ahmad Wahyudi ATD, M. T.<sup>2</sup> Dani Hardianto, M. SC<sup>3</sup>,  
Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD, Indonesia  
Kementerian Perhubungan  
E-mail : [haykalfahdan@gmail.com](mailto:haykalfahdan@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Parking in Jember district on Soebroto Gatot Street has a fairly high traffic volume of 1979 smp/hour at peak hours. Then with the presence of parking conditions of vehicles with angle 60 resulting in the reduction of the width of the street from 10 m to 4.1 m, the capacity of the road reduced to 2610.96 smp/h. The study uses qualitative methods with an analytical descriptive study approach. The analysis used in this study includes the analysis of current street and parking conditions. On Street Parking Index per 1 hour with motorcycle vehicle type i.e. with IP 103.13%, Car Vehicles IP 105.13%, for vehicles Pick up by IP 101.50%.The parking composition of Gatot Street Soebroto Street is 56% for motorcycling vehicle type and 32% for passenger car type, 12% for pick up vehicle type. With the presence of parking activities on street with inappropriate angles that affects the performance of road V/C ratio of 0.76, speed of 23.64 km/h, and density of 83.71 smp/km.*

**Keywords:** parking, road performance, on street.

**ABSTRAK**

Parkir di kabupaten Jember pada Ruas Jalan Gatot Soebroto memiliki volume lalu lintas jalan yang cukup tinggi sebesar 1979 smp/jam pada waktu jam puncak. Kemudian dengan adanya kondisi parkir kendaraan dengan sudut 60 mengakibatkan pengurangan lebar ruas jalan dari 10 m menjadi 4,1 m, kapasitas ruas jalan berkurang menjadi 2610,96 smp/jam. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi deskriptif analitis. Analisis yang digunakan pada penelitian ini meliputi analisis kondisi ruas jalan dan parkir saat ini. Indeks parkir On Street per 1 jam dengan jenis kendaraan sepeda motor yaitu dengan IP 103,13 %, Kendaraan mobil IP 105,13 % ,untuk kendaraan Pick up dengan IP 101,50% .Komposisi parkir ruas Jalan Gatot Soebroto untuk jenis kendaraan sepeda motor sebanyak 56% dan untuk jenis kendaraan mobil penumpang sebanyak 32%, untuk jenis kendaraan Pick up sebanyak 12%. Dengan adanya kegiatan parkir on street dengan sudut yang tidak sesuai sehingga memengaruhi kinerja ruas jalan V/C ratio 0.76, kecepatan 23,64 km/jam, dan kepadatan 83.71 smp/km..

**Kata kunci :** Parkir, Kinerja Ruas Jalan, On street

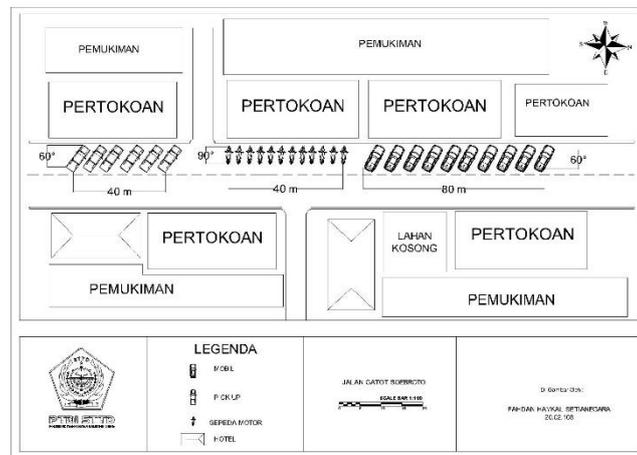
**PENDAHULUAN**

Parkir merupakan salah satu tantangan serius dalam sistem transportasi perkotaan. Masalah parkir yang tidak terkelola dengan baik dapat menyebabkan kemacetan lalu lintas, ketidaknyamanan bagi pengendara, dan penggunaan ruang yang tidak efisien. Penataan parkir yang efektif melibatkan identifikasi dan alokasi lahan parkir yang memadai, perencanaan tata letak yang efisien, serta penggunaan teknologi dan inovasi untuk mengelola parkir secara lebih baik. Parkir di kabupaten Jember tepatnya di Ruas Jalan Gatot Soebroto memiliki volume lalu lintas jalan yang cukup tinggi sebesar 1979 smp/jam pada waktu jam puncak. Kemudian dengan adanya kondisi parkir kendaraan dengan sudut 60<sup>0</sup> mengakibatkan adanya pengurangan lebar ruas jalan dari 10 m menjadi 4,1 m. Sehingga kapasitas ruas jalannya berkurang menjadi 2610,96 smp/jam. Hal ini menyebabkan terganggunya arus lalu lintas di sekitar Ruas Jalan Gatot Soebroto. Diperoleh bahwa nilai V/C Ratio untuk Ruas Jalan Gatot Soebroto adalah 0,76 yang berarti nilai tersebut memiliki tingkat pelayanan ruas jalan dengan nilai D.

## METODE PENELITIAN

### A. LOKASI & WAKTU PENELITIAN

Peneliti melakukan kajian terkait permasalahan penataan parkir pada ruas jalan Gatot Soebroto. Lokasi Wilayah penelitian ini berada di Kecamatan Kaliwates di Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Lokasi ini merupakan Kawasan Central Business Distric (CBD) di Kabupaten Jember. Jadwal penelitian dilakukan pada saat kegiatan selang waktu PKL (Praktek Kerja Lapangan) dan Magang di Kabupaten Jember. Untuk survei patroli parkir dilakukan selama 12 jam, Waktu nya yaitu 06.00-18.00 WIB.



**Gambar 1.** Lokasi Parkir

### B. METODE PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data dimaksud untuk menghindari permasalahan dalam pengaturan dan penataan parkir yang akan dilakukan. Dalam pengumpulan data terdapat dua jenis data yang dikumpulkan yaitu data sekunder dan data primer sebagai berikut :

#### 1. PENGUMPULAN DATA PRIMER

Data primer didapatkan melalui pengamatan secara langsung di lapangan melalui pelaksanaan survei. Adapun survei-survei yang dilakukan antara lain:

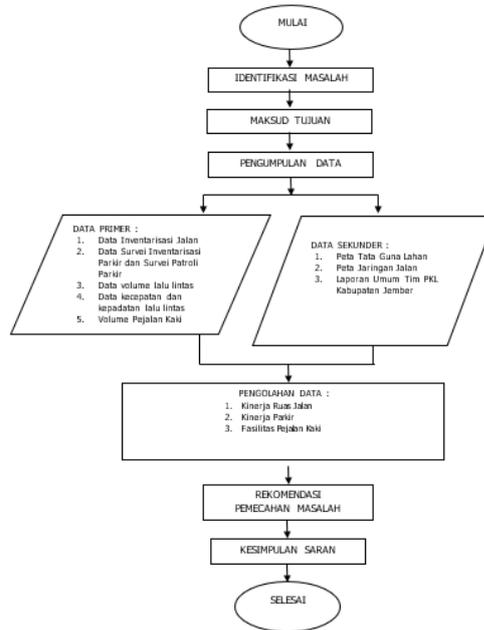
- Survei Inventarisasi Ruas Jalan
- Survei pencacahan lalu lintas
- Survei inventarisasi lokasi parkir
- Survei patroli parkir

#### 2. PENGUMPULAN DATA SEKUNDER

Data Sekunder didapatkan dari pihak instansi terkait dengan data yang diperlukan antara lain:

- Data peta dasar perencanaan, peta tata guna lahan yang didapatkan dari BAPPEDA (Badan Perencanaan Pembangunan Daerah)
- Data Peta Jaringan Jalan dan hierarki jalan yang ada didapatkan dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Jember
- Data Lokasi Parkir On Street diperoleh dari Dinas Perhubungan Kabupaten Jember

### C. METODE ANALISIS DATA



## HASIL & PEMBAHASAN

### Analisis Data & Pemecahan Masalah

#### A. Kinerja Ruas Jalan Eksisting

##### 1. Kapasitas Ruas Jalan

Kapasitas Ruas Jalan adalah ruang Lalu lintas yang dilalui oleh kendaraan, besarnya dipengaruhi banyak faktor salah satunya adalah lebar efektif jalan yang digunakan untuk lalu lintas kendaraan. Berikut adalah contoh perhitungan kapasitas jalan ruas Jalan Gatot Soebroto menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 C &= C_o \times FC_w \times FC_{sp} \times FC_{sf} \times FC_{cs} \\
 &= 3300 \times 0,92 \times 1 \times 0,86 \times 1 \\
 &= 2610,96 \text{ smp/jam}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat dilihat bahwa kapasitas jalan untuk ruas Jalan Gatot Soebroto adalah 2672 smp/jam. Rincian perhitungan kapasitas jalan pada wilayah penelitian terdapat dalam Tabel :

**Tabel 1** Perhitungan Kapasitas Jalan

Nama Ruas	C <sub>o</sub>	FC <sub>w</sub>	FC <sub>sp</sub>	FC <sub>sf</sub>	FC <sub>cs</sub>	C (smp/jam)
GATOT SOEBROTO	3300	0,92	1	0,86	1	2610,96

Sumber: Hasil Analisis Pribadi, 2023

##### 2. V/C Ratio

Perhitungan V/C rasio didapat pada perbandingan nilai volume lalu lintas dengan kapasitas jalan. Volume Lalu lintas didapatkan saat survei pencacahan lalu lintas terklasifikasi. Berikut adalah contoh perhitungan V/C rasio pada ruas Jalan Gatot Soebroto:

$$\begin{aligned}
 \text{V/C rasio} &= \text{Volume} / \text{Kapasitas} \\
 &= 1979 / 2610,96
 \end{aligned}$$

$$= 0,76$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diamati nilai V/C rasio ruas jalan Gatot Soebroto yaitu 0.76. Nilai V/C rasio jalan pada kajian penelitian terdapat dalam Tabel berikut ini :

**Tabel 2** Perhitungan nilai VCR

Nama Ruas	Volume (smp/jam)	Kapasitas (smp/jam)	V/C Rasio	LOS
GATOT SOEBROTO	1979	2610,96	0,76	D

Sumber: Hasil Analisis Pribadi, 2023

### 3. Kondisi Parkir Eksisting

#### 1) Akumulasi Parkir

Akumulasi parkir dihitung untuk mengetahui bagaimana fluktuasi kendaraan parkir tersebut. Akumulasi parkir merupakan total dari kendaraan yang parkir pada lokasi tertentu dan interval waktu tertentu. Berdasarkan survey yang telah dilakukan, dapat diketahui jumlah kendaraan yang parkir dan waktu puncak dari hasil akumulasi yang dilakukan per-15 menit selama 12 jam untuk ruas jalan Gatot Soebroto dengan waktu penelitian pada pukul 06.00 – 18.00 WIB yaitu waktu puncak terjadi pada pukul 11.00-11.15 WIB dengan Jumlah Akumulasi maksimal kendaraan sebesar 55 sepeda motor. Kemudian untuk kendaraan mobil waktu puncak terjadi pada pukul 12.00-12.15 WIB dengan Jumlah Akumulasi maksimal kendaraan sebesar 29 mobil, dan untuk kendaraan pick up waktu puncak terjadi pada pukul 13.45-14.00 WIB dengan Jumlah Akumulasi maksimal kendaraan sebesar 14 pick up.

#### 2) Rata – rata durasi

Durasi Parkir adalah lama waktu yang dihabiskan suatu kendaraan yang parkir di suatu area parkir dalam periode survei. Dari hasil analisis survei dapat diketahui besarnya rata-rata durasi parkir. Rata-rata durasi parkir Pada jalan Gatot Soebroto dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 3 Rata-rata Durasi Parkir (On Street)

Nama Jalan	Rata-Rata Durasi (Menit)		
	Sepeda Motor	Mobil	Pick Up
Gatot Soebroto	1 jam 27 menit	1 jam 32 menit	1 jam 32 menit

Sumber : Hasil Analisis 2023

Berdasarkan data Tabel di atas, rata-rata durasi parkir (jam) di Jalan Gatot Soebroto dengan rata rata durasi mobil selama 1 jam 32 menit dan rata rata durasi motor selama 1 jam 27 menit serta rata-rata durasi pick up 1 jam 32 menit.

#### 3) Kapasitas statis

Kapasitas statis dipengaruhi dengan panjang jalan efektif yang dipergunakan untuk parkir dan sudut parkir. Berikut adalah contoh perhitungan kapasitas statis pada parkir *on street* Jalan Gatot Soebroto yaitu dengan sudut 60° dengan jenis kendaraan mobil yaitu sebagai berikut:

$$Ks = \frac{L}{x} = \frac{80 m}{2,9} = 28 SRP$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka diketahui pada ruas Jalan Gatot Soebroto, kapasitas statis yang tersedia untuk jenis kendaraan mobil yaitu sebesar 28 SRP. Rincian kapasitas statis untuk kendaraan mobil dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 3** Kapasitas Statis Mobil & Pick Up (On Street)

Kendaraan	Gatot Soebroto		
	Panjang Jalan Parkir (m)	Lebar kaki ruang parkir (m)	Kapasitas statis (SRP)
	[1]	[2]	[1]/[2]
Mobil	80	2,9	28
Pick up	40	2,9	14

Sumber : Hasil Analisis 2023

Berdasarkan **Tabel 4** diatas kapasitas statis terdapat pada ruang parkir on street yaitu sebesar 28 SRP untuk jenis kendaraan mobil pribadi & 14 SRP untuk jenis kendaraan Pick up.

Berikut perhitungan kapasitas statis parkir di ruas Jalan Gatot Soebroto untuk sepeda motor dengan sudut 90° adalah sebagai berikut:

$$Ks = \frac{L}{x} = \frac{40 \text{ m}}{0,75} = 53 \text{ SRP}$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka diketahui ruang parkir yang tersedia di ruas Jalan Gatot Soebroto untuk jenis kendaraan sepeda motor adalah sebanyak 53 SRP. Kapasitas statis kendaraan sepeda motor pada lokasi parkir di ruas jalan yang dikaji dapat dilihat lebih rinci pada Tabel 5 :

**Tabel 4** Kapasitas Statis kendaraan Motor

Lokasi Parkir	Panjang Jalan Parkir (m)	Lebar Kaki Ruang Parkir (m)	Kapasitas Statis (SRP)
GATOT SOEBROTO	40	0,75	53

Sumber: Hasil Analisis Pribadi, 2023

**4) Volume parkir**

Volume parkir adalah jumlah keseluruhan kendaraan yang menggunakan fasilitas parkir di badan jalan per satuan waktu 12 jam (waktu penelitian) dengan interval 15 menit. Volume kendaraan jenis sepeda motor dan mobil tertinggi yang terletak pada ruas Jalan Gatot Soebroto yaitu untuk sepeda motor sejumlah 245 kendaraan dan mobil penumpang 138 kendaraan serta kendaraan pick up 52 kendaraan.

**5) Turn Over**

Perhitungan ini berkaitan erat dengan penawaran yang tersedia dan kapasitas berdasarkan kedua komponen akan didapatkan *turn over* (tingkat pergantian parkir). Berikut perhitungan tingkat pergantian parkir pada ruas Jalan Gatot Soebroto untuk mobil penumpang, yaitu

$$\text{Turn Over} = \frac{\text{Volume parkir}}{KS}$$

$$= \frac{138}{28}$$

$$= 5 \text{ kendaraan/ruang}$$

Berdasarkan tingkat pergantian parkir yaitu perbandingan volume parkir pada periode waktu tertentu dengan kapasitas statis (jumlah ruang tersedia) pada ruas Jalan Gatot Soebroto adalah 5 kendaraan/ruang untuk jenis mobil penumpang.

**Tabel 5** Tingkat Pergantian Parkir (On Street)

Nama Jalan	Volume Parkir (kend)			Kapasitas Statis (SRP)			Turn Over (kend/ruang)		
	Sepeda Motor	Mobil	Pick Up	Sepeda Motor	Mobil	Pick Up	Sepeda Motor	Mobil	Pick Up
Jl. Gatot Soebroto	[1]			[2]			[1]/[2]		
	245	138	52	53	28	14	4,59	5	3,77

Sumber : Hasil Analisis 2023

Berdasarkan hasil analisis pada **Tabel 6** diatas dapat diketahui tingkat pergantian parkir pada ruas jalan Gatot Soebroto dengan jenis kendaraan sepeda motor yaitu sebesar 4,59 kendaraan/ruang. Sedangkan untuk tingkat pergantian parkir dengan jenis kendaraan mobil sebesar 5 kendaraan/ruang & pick up yaitu sebesar 3,77 kendaraan/ruang.

**6) Indeks Parkir**

Indeks Parkir adalah perbandingan antara akumulasi dengan kapasitas parkir. Nilai indeks parkir ini dapat menunjukkan seberapa besar kapasitas parkir terisi. Berikut adalah contoh perhitungan indeks parkir untuk mobil untuk ruas Jalan Gatot Soebroto, yaitu:

$$IP = \frac{\text{Akumulasi (Kend)} \times 100 \%}{KS}$$

$$= \frac{29 \times 100 \%}{28} = 105,13 \%$$

**Tabel 7** Indeks Parkir (On Street)

Nama Jalan	Akumulasi Parkir (kend)			Kapasitas Statis (SRP)			Indeks Parkir (%) Per- 1 jam		
	Sepeda Motor	Mobil	Pick Up	Sepeda Motor	Mobil	Pick Up	Sepeda Motor	Mobil	Pick Up
Jl. Gatot Soebroto	[1]			[2]			[1]x100%/ [2]		
	55	29	14	53	28	14	103,13 %	105,13	101,50 %

Sumber : Hasil Analisis 2023

Diketahui bahwa tingkat penggunaan pada ruang parkir On Street per 1 jam dengan jenis kendaraan sepeda motor yaitu dengan IP 103,13 % pada pukul 11.00 – 12.00 sedangkan untuk tingkat penggunaan ruang parkir dengan jenis kendaraan mobil IP 105,13 % terjadi pada pukul 12.00 – 13.00 dan untuk

kendaraan Pick up yaitu dengan IP 101,50% terjadi pada pukul 13.00 – 14.00. Indeks parkir (IP) untuk kendaraan mobil, pick up dan motor rata-rata sudah melewati 100% ,sehingga masih dibutuhkan tambahan ruang parkir di ruas jalan Gatot Soebroto untuk mengakomodasi demand yang ada.

7) **Kebutuhan ruang parkir**

Kebutuhan ruang parkir adalah jumlah ruang yang diperlukan suatu tempat parkir untuk menampung kendaraan parkir, kebutuhan ruang parkir diperoleh berdasarkan perhitungan akumulasi parkir maksimal selama waktu survei . Kebutuhan ruang parkir pada jalan Gatot Soebroto ditentukan menggunakan akumulasi tertinggi pada tiap kendaraan yang parkir. Untuk kendaraan sepeda motor sebesar 55 kendaraan, mobil 29 kendaraan.

**B. Pemecahan masalah**

**1. Pengaturan Pola Sudut**

Konsep pengaturan pola sudut parkir yang diterapkan pada parkir *on street* yaitu memperhitungkan kapasitas parkir yang dapat menampung banyaknya volume kendaraan. Dalam hal ini dikarenakan sudut yang bermasalah adalah sudut 60<sup>0</sup>, maka sudut alternatif yang digunakan yaitu hanya 0<sup>0</sup>, 30<sup>0</sup> dan 45<sup>0</sup>,serta diperuntukkan untuk kendaraan mobil dan pick up. Berikut ini merupakan hasil perhitungan kinerja ruas jalan saat ini berdasarkan sudut alternatif :

**Tabel 8** Kinerja Ruas Jalan Berdasarkan Sudut Parkir Alternatif

Sudut (x )	Kapasitas Jalan (smp/jam)	V/C Ratio	Kecepatan (km/jam)	Kepadatan (smp/km)
	Alternatif	Alternatif	Alternatif	Alternatif
0	3065,04	0,65	38,41	51,52
30	2610,96	0,76	30,79	64,26
45	2610,96	0,76	30,79	64,26

Sumber : Hasil Analisis 2023

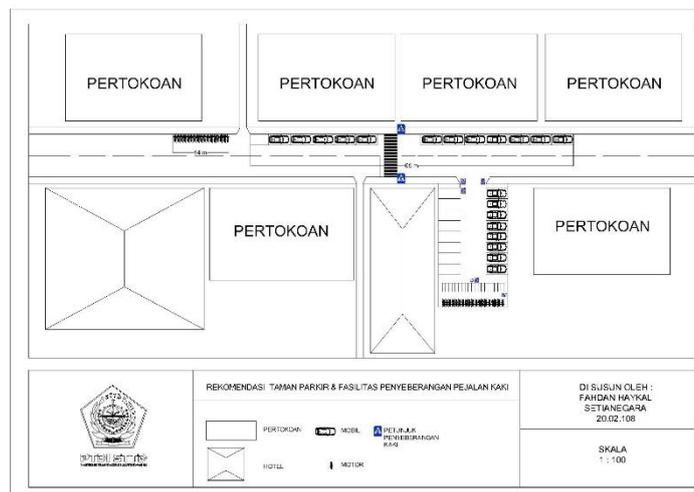
berdasarkan hasil analisis kinerja ruas jalan dengan sudut parkir alternatif, maka sudut parkir yang paling baik diterapkan adalah 0<sup>0</sup>. Dengan penerapan sudut 0<sup>0</sup> mampu membuat kapasitas jalan bertambah, sehingga memberikan peningkatan kinerja ruas jalan seperti V/C ratio, kecepatan dan kepadatan pada ruas jalan tersebut.

**2. Pengalihan Parkir On Street menjadi Off Street**

Alternatif lain untuk menampung permintaan parkir yang ada jika kinerja ruas jalan ingin ditingkatkan secara optimal adalah pembangunan ruang parkir off street. Dalam merencanakan suatu luas lahan ruang parkir maka harus diketahui terlebih dahulu ruang parkir yang dibutuhkan dalam membangun lahan parkir off street berdasarkan permintaan parkir yang ada. Kebutuhan ruang parkir pada jalan Gatot Soebroto ditentukan menggunakan akumulasi tertinggi pada tiap kendaraan yang parkir. Lahan usulan untuk taman parkir terletak tepat di seberang kawasan

pertokoan. Letak usulan taman parkir ini sejauh 90 m dari bagian kawasan pertokoan dengan panjang lahan 28 m dan lebar lahan 14 m luas lahan sebesar sebesar 392 m<sup>2</sup> . Lokasi usulan yang akan menjadi taman parkir ini merupakan lahan kosong milik Telkom Indonesia. Kebutuhan luas lahan untuk parkir off street sebesar 659 m<sup>2</sup> . Dengan luas lahan tersebut yang berarti melebihi daripada luas lahan yang tersedia yaitu sebesar 392 m<sup>2</sup> . Maka dari itu agar tetap dapat melakukan parkir off street, perlu dilakukannya pengurangan jumlah ruang parkir dengan tujuan untuk memanfaatkan lahan kosong yang ada. maka dapat diketahui setelah dilakukannya perhitungan analisis kebutuhan luas lahan parkir, bahwa total luas lahan efektif yang dibutuhkan untuk parkir di Ruas Jalan Gatot Soebroto adalah 379 m<sup>2</sup>. Kemudian untuk luas lahan yang tersedia sebesar 392 m<sup>2</sup> sehingga memadai untuk dilaksanakannya pembuatan taman parkir . kemudian, diketahui sisa dari jumlah ruang parkir yang dikurangi agar memenuhi luas lahan yang tersedia untuk kendaraan sepeda motor sebanyak 17 ruang parkir dan mobil sebanyak 13 ruang parkir. Untuk sisa ruang parkir yang ada dapat dilakukan parkir on street dengan sudut parkir yang paling optimal. Pola parkir kendaraan yang akan digunakan dalam menata parkir untuk jenis kendaraan sepeda motor 90° dan mobil penumpang adalah dengan menggunakan pola parkir sudut 90°. Dengan menggunakan pola parkir tersebut daya tampung kendaraan akan lebih banyak dibandingkan pola parkir paralel, sehingga kemudahan dan kenyamanan pengemudi dalam melakukan manuver masuk dan keluar ke ruangan parkir lebih besar jika dibandingkan dengan pola parkir dengan sudut 0°.

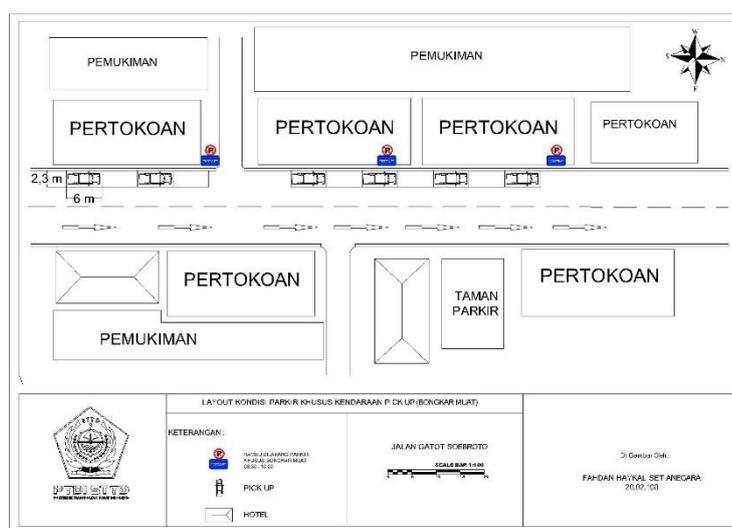
Berikut ini adalah visualisasi parkir dari usulan yang telah diberikan.



*Sumber: Hasil Analisis Pribadi, 2023*  
**Gambar 2** Layout Parkir off street Usulan Jalan Gatot Soebroto

3. Penetapan Parkir on street untuk kendaraan pick up  
 Kendaraan Pick Up yang parkir di ruas jalan Gatot Soebroto memiliki tujuan untuk melakukan proses bongkar muat kepada toko-toko yang berada di luar badan jalan tersebut. Dengan sudut parkir saat ini sebesar 60<sup>0</sup> mengakibatkan

kinerja ruas jalan menjadi terganggu dan kapasitas ruas jalan menurun. Sehingga perlu adanya upaya untuk mengatasi hal tersebut, untuk meningkatkan kinerja ruas jalan maka perlu dilakukan penjadwalan jam operasional untuk kendaraan yang melakukan bongkar muat. Jam operasional bongkar muat ditentukan pada waktu off peak yaitu pukul 14.00-14.30 sehingga diluar jam operasional tersebut kendaraan Pick Up/bongkar muat tidak di perbolehkan untuk parkir di ruas jalan tersebut namun tetap diperbolehkan untuk melintasi pada ruas jalan Gatot Soebroto. kemudian sudut parkir yang diterapkan yaitu  $0^0$  dengan tujuan agar kendaraan tetap sejajar dengan ruas jalan dan memudahkan proses bongkar muat dengan toko-toko yang dituju.



Sumber: Hasil Analisis Pribadi, 2023

**Gambar 3** Layout Visualisasi parkir on street untuk kendaraan bongkar muat

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis kondisi saat ini pada ruas Jalan Gatot Soebroto waktu puncak parkir pada pukul 11.00 – 11.15 WIB untuk sepeda motor, pada pukul 12.00 – 12.15 WIB untuk kendaraan mobil, dan pada pukul 13.45 – 14.00 WIB untuk kendaraan pick up. pola sudut parkir saat ini badan jalan menggunakan sudut  $90^0$  untuk jenis kendaraan sepeda motor dan sudut  $60^0$  untuk jenis kendaraan mobil penumpang dan sudut  $60^0$  untuk kendaraan pick up yang parkir di ruas Jalan Gatot Soebroto. Komposisi parkir pada ruas Jalan Gatot Soebroto untuk jenis kendaraan sepeda motor sebanyak 56% dan untuk jenis kendaraan mobil penumpang sebanyak 32% serta untuk jenis kendaraan Pick up sebanyak 12%.
2. Berdasarkan hasil analisis kinerja ruas jalan untuk kondisi saat ini pada ruas Jalan Gatot Soebroto dengan adanya kegiatan parkir on street dengan sudut yang tidak

sesuai sehingga memengaruhi kinerja ruas jalan, yaitu nilai kapasitas ruas jalan menjadi 2610,96 smp/jam, V/C ratio 0.76, kecepatan 23,64 km/jam, dan kepadatan 83.71 smp/km.

3. Berdasarkan hasil analisis maka diberikan 2 rekomendasi pemecahan masalah, yaitu rekomendasi 1 berupa optimalisasi sudut parkir pada ruas Jalan Gatot Soebroto untuk Kendaraan Pick Up dengan rekomendasi optimalisasi sudut parkir dari  $60^0$  menjadi  $0^0$  didapatkan nilai kapasitas, V/C ratio, kecepatan dan kepadatan sebesar 3065,04 smp/jam, 0,65, 38,41 km/jam dan 51,52 smp/km. Rekomendasi 2 berupa pengalihan parkir on street ke parkir off street dengan pembuatan taman parkir yang diperuntukkan bagi sepeda motor dan kendaraan mobil penumpang. Sementara untuk kendaraan Pick Up tetap dengan parkir on street dengan sudut parkir  $0^0$ , dikarenakan tujuan dari parkir on street kendaraan Pick Up adalah untuk memudahkan bongkar muat di Kawasan pertokoan tersebut agar tetap lebih dekat dengan toko-toko diluar badan jalan.

## SARAN

1. Bagi peneliti selanjutnya, perlu dilakukannya analisis lebih lanjut terkait analisis proyeksi kebutuhan ruang parkir pada ruas jalan Gatot Soebroto, selain itu perlu juga di perhatikan dengan baik sesuai dengan kondisi yang ada terkait alternatif penyediaan lokasi parkir serta konsep pengelolaan ruang parkir yang tersedia pada ruas jalan Gatot Soebroto.
2. Pembuatan marka parkir pada seluruh ruas jalan sesuai dengan sudut yang telah ditentukan dan memberikan rambu petunjuk parkir pada lokasi parkir kendaraan yang disediakan sesuai dengan standar yang ditentukan.
3. Diperlukan tindakan pengawasan dan penertiban yang lebih lanjut oleh lembaga yang berwenang terkait peraturan parkir *on street* serta kehadiran petugas parkir untuk membantu mengatur parkir dengan lebih baik.

## Daftar Pustaka

- \_\_\_\_\_, 2009, Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Departemen Perhubungan, Jakarta.
- \_\_\_\_\_, 2022, Dokumen Kajian Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah
- \_\_\_\_\_, 1998, Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir, Direktorat Bina Sistem Lalu Lintas Angkutan Kota, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Jakarta.
- \_\_\_\_\_, 1997, Manual Kapasitas Jalan Indonesia, Direktorat Jenderal Bina Marga, Jakarta.
- Kelompok PKL Kabupaten Jember, 2023, Laporan Umum Taruna Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD Program D.III Manajemen Transportasi Jalan, Laporan Umum Kinerja Transportasi Darat Di Kabupaten Purbalingga Provinsi Jawa Tengah
- Munawar, Ahmad, 2004, Manajemen Lalu Lintas Perkotaan, Beta Offset, Jogjakarta.